

PENGARUH APLIKASI VIDEO CAP CUT TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP SWASTA ERLANGGA PEMATANGSIANTAR

¹Netti Marini, ²Berlian Romanus Turnip

^{1,2}Dosen Universitas Simalungun

marininetti@gmail.com, berlianrturnip@gmail.com,

^{1,2}Universitas Simalungun

ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini berkaitan dengan Pengaruh Aplikasi Video Cap Cut terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa di Kelas VII SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar. Jumlah populasi sebanyak 60 orang dan jumlah sampel sebanyak 60 orang (*sampling jenuh*). Teknik pengumpulan data yang digunakan berbentuk essay test terhadap dua kelompok yang dibagi menjadi kelas kontrol dan kelas eksperimen. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS *version 26 for windows*, dengan langkah-langkah uji normalitas dengan uji *kolmogrov-smirnov* yang mana hasilnya data berdistribusi normal. Uji homogenitas diperoleh Sig. $0,317 > 0,05$ bahwa variansi data dikatakan bersifat homogen atau sama. Dengan uji *paired samples statistics* yaitu hasil skor rata-rata pre-test kelas kontrol adalah 61,3, post-test kelas kontrol adalah 78,7 dan skor rata-rata pre-test kelas eksperimen adalah 68,3, post-test kelas eksperimen adalah 85,4. Dengan demikian pengaruh aplikasi video cap cut dalam menulis teks prosedur dinyatakan baik. Uji *independent sample t-test* diperoleh Sig. (2-tailed) $0,002 < 0,05$ yang artinya pembelajaran dengan aplikasi cap cut lebih efektif daripada pembelajaran secara konvensional atau ceramah. Uji hipotesis berdasarkan uji-t dengan uji *paired sample t-test* diperoleh Sig. $0,00 < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} 16,750 > t_{tabel} 2,045$ maka (H_a) diterima keberadaannya dan (H_o) ditolak artinya ada pengaruh Aplikasi Video Cap Cut terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar.

Kata Kunci : Aplikasi Video Cap Cut – Teks Prosedur – Menulis

ABSTRACT

The problems discussed in this study relate to the Effect of Video Cap Cut Applications on the Ability to Write Procedural Texts of Students in Class VII of Erlangga Pematangsiantar Private Middle School. The total population is 60 people and the number of samples is 60 people (saturated sampling). The data collection technique used was in the form of an essay test on two groups which were divided into a control class and an experimental class. The data processing technique uses the SPSS version 26 for windows application, with the normality test steps with the Kolmogrov-Smirnov test where the results are normally distributed data. Homogeneity test obtained by Sig. $0.317 > 0.05$ that the variance of the data is said to be homogeneous or the same. With the paired samples statistics test, the average score for the pre-test for the control class was 61.3, the post-test for the control class was 78.7 and the average score for the pre-test for the experimental class was 68.3, the post-test for the experimental class is 85.4. Thus the effect of the video cap cut application in writing procedural text is stated to be good. Independent sample t-test obtained by Sig. (2-tailed) $0.002 < 0.05$, which means learning with the cap cut application is more effective than conventional or lecture learning. Hypothesis testing based on t-test with paired sample t-test obtained Sig. $0.00 < 0.05$ or t_count value $16.750 > t_{table} 2.045$ then (H_a) is accepted and (H_o) is rejected, meaning that there is an effect of the Cap Cut Video Application on the Ability to Write Procedural Texts for Class VII Students of Erlangga Pematangsiantar Private Middle School.

Keywords: Cap Cut Video Application – Procedure Text – Writing

I. PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu kegiatan seseorang dapat mengungkapkan atau menyampaikan pesan (komunikasi) melalui bahasa tulis kepada pembaca. Salah satunya kemampuan menulis teks prosedur belum sepenuhnya tercapai dengan baik, seperti yang terjadi pada siswa kelas VII di SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar.

Teks prosedur menjelaskan cara membuat atau mengajarkan sesuatu dengan langkah-langkah terstruktur. Pengertian teks atau paragraf prosedur merupakan jenis teks yang menyampaikan suatu cara, langkah, dan tujuannya adalah untuk membuat sesuatu sesuai dengan urutan yang sudah ditentukan sehingga bisa mencapai tujuan atau membuat sesuatu dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, diantaranya kurangnya minat siswa dalam menulis teks prosedur. Peserta didik kurang memahami dalam penggunaan kosa kata, susah dalam mengembangkan kalimat, dan kesulitan dalam menulis teks prosedur yang tepat dan jelas karena tidak terbiasa mengemukakan fakta dan idenya dalam komunikasi tulis. Dalam menulis teks prosedur peserta didik cenderung tidak memiliki minat dan merasa jenuh. Selain itu, guru juga belum mengoptimalkan strategi pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur sehingga siswa merasa bosan dalam pembelajaran.

Guru masih menggunakan model ceramah, maka diperlukan suatu media pembelajaran agar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, siswa dapat diberi kesempatan untuk menghubungkan materi yang dipelajari dengan media pembelajaran yang digunakan.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media audio visual. Penulis mencoba menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur yaitu media audio visual dengan menggunakan aplikasi video Cap Cut yang dapat membantu siswa lebih mudah mengungkapkan ide, atau gagasan yang muncul di pikiran dan siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam membuat teks prosedur.

II. METODE PENELITIAN

Sugiyono (2019:22) yang menyatakan pendapat bahwa metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data numerik jumlah besar, kemudian data tersebut dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis menjawab pertanyaan penelitian.

Jadi metode yang digunakan pada penelitian ini ialah peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen.

A. III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas Data

Uji Normalitas merupakan salah satu uji syarat terpenuhinya asumsi kenormalan dalam analisis data statistik parametrik. Menurut Setiawan dan Suryani (2020:25), uji normalitas merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah data terdistribusi normal atau tidak. Pengujian uji normalitas dilakukan terhadap dua data yaitu data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dalam penelitian ini, dikarenakan sampel yang digunakan yaitu 2 kelas/kelompok (eksperimen dan kontrol) dengan jumlah 60 siswa, maka yang digunakan yaitu hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-*

Berdasarkan tabel di atas, untuk seluruh data kelas eksperimen dan kelas kontrol baik itu *pre-test* maupun *post-test*, dapat dilihat dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} > 0,05$. Maka dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa data dikatakan berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas Data

Sebelum melakukan uji perbandingan antara kelompok data, dilakukan uji homogenitas untuk memeriksa apakah varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama/homogen atau tidak. Menurut Ningsih dan Purwati (2018:10), uji homogenitas adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengevaluasi apakah variansi data antara kelompok dalam sampel sama atau tidak, jika variansi tersebut tidak homogen maka teknik statistik yang memerlukan asumsi homogenitas tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini, nilai uji homogenitas didapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance*.

3. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Uji *Paired Sample T-Test* disebut juga dengan uji dua sampel yang berpasangan, dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) dari dua sampel yang berpasangan. Pada penelitian ini, uji *paired sample t-test* juga digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel *independent* (penggunaan aplikasi cap cut) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis

teks prosedur siswa) pada kelas eksperimen (uji *t-test* untuk pengujian hipotesis penelitian).

Menurut Rosyidi dan Murti (2020:14), uji *paired sample t-test* adalah uji yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang berpasangan (misalnya sebelum dan sesudah intervensi) dan menentukan apakah terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan *output Pair 1*, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen (penggunaan aplikasi capcut).
2. Berdasarkan *output Pair 2*, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil data *pre-test* dan *post-test* kelompok kontrol (konvensional atau ceramah).
3. Dilihat dari hasil data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (penggunaan aplikasi cap cut) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis teks prosedur siswa). Dengan ini, H_a diterima sedangkan H_o ditolak.

Cara lain yang dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis dengan uji *paired sample t-test* yakni dengan membandingkan antara nilai *t* hitung dengan nilai *t* tabel pada kelas eksperimen. Adapun dasar pengambilan keputusan nilai *t* hitung dengan *t* tabel pada uji *paired sample t-test*, sebagai berikut:

1. Jika nilai *t* hitung $> t$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak.
2. Jika nilai *t* hitung $< t$ tabel, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak sedangkan H_o diterima.

Berdasarkan tabel *output* uji *paired sample t-test* di atas, pada kelas eksperimen diperoleh *t* hitung bernilai negatif sebesar -16.750. *T* hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil data *pre-test* lebih rendah daripada nilai rata-rata hasil data *post-test* pada kelas eksperimen. Dalam konteks kasus seperti ini, maka nilai *t* hitung negatif dapat bermakna positif sehingga *t* hitung menjadi 16.750.

Selanjutnya tahap mencari nilai *t* tabel, dimana *t* tabel dicari berdasarkan nilai *df* (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ($\alpha/2$). Dari tabel *output* uji *paired sample t-test* di atas, diketahui nilai *df* yaitu 29 dan nilai $0,05/2 = 0,025$. Nilai ini digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari *t* tabel pada distribusi nilai *t* tabel statistik, maka diperoleh nilai *t* tabel sebesar 2,045. Dengan demikian, nilai *t* hitung $16,750 > t$ tabel 2,045, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh penggunaan aplikasi cap cut terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata (*mean*) pada *pre-test* sebesar 68,3333. Setelah diberi perlakuan (penggunaan aplikasi capcut), mengalami kenaikan nilai rata-rata (*mean*) pada *post-test* yaitu menjadi 85,4333.

1. Pada kelas kontrol, nilai rata-rata (*mean*) pada *pre-test* sebesar 61,3333. Setelah diberi perlakuan (konvensional atau ceramah), mengalami kenaikan nilai rata-rata (*mean*) pada *post-test* yaitu menjadi 78,7667.

4. Hasil Uji Independent Sample T Test

Uji *Independent Sample T-Test* disebut juga dengan uji dua sampel yang tidak berpasangan dan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) dari dua sampel yang tidak berpasangan tersebut. Menurut Wibowo dan Sari (2019: 9) uji *independent sample t-test* adalah suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak berpasangan.

Pada penelitian ini, uji *independent sample t-test* dilakukan dari data *post-test* kelas eksperimen dengan kelompok kontrol yang akan dibandingkan untuk mengetahui beda nilai rata-rata serta menunjukkan seberapa berpengaruh media aplikasi yang diberikan. diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada data *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang artinya pembelajaran dengan penggunaan media aplikasi cap cut lebih efektif daripada pembelajaran hanya secara konvensional atau ceramah.

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan dari tabel *output* uji normalitas, untuk seluruh data kelas eksperimen dan kelas kontrol baik itu *pre-test* maupun *post-test*, dapat dilihat dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.} > 0,05$. Maka dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa data dikatakan berdistribusi normal.

Dari hasil uji homogenitas, didapatkan nilai $\text{sig. Based on Mean}$ sebesar $0,317 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data pada *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol dikatakan bersifat homogen atau sama.

Dilihat dari tabel hasil uji *paired sample t-test*, berdasarkan *output Pair 1* dan *output Pair 2*, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen (penggunaan aplikasi cap cut) dan kelas kontrol (konvensional atau ceramah). Dalam penelitian ini, uji *paired sample t-test* juga digunakan untuk pengujian hipotesis, yaitu dilihat dari hasil nilai signifikansi data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (penggunaan aplikasi cap cut) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis teks prosedur siswa). Pengujian hipotesis pada penelitian ini, juga dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel pada kelas eksperimen. Berdasarkan tabel *output* uji *paired sample t-test*, pada kelompok eksperimen diperoleh t hitung negatif sebesar $-16,750$. T hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil data *pre-test* lebih rendah daripada nilai rata-rata hasil data *post-test* pada kelas eksperimen. Dalam konteks kasus seperti ini, maka nilai t hitung negatif dapat bermakna positif sehingga t hitung menjadi $16,750$.

Selanjutnya tahap mencari nilai t tabel, dimana t tabel dicari berdasarkan nilai df (*degree of freedom* atau derajat kebebasan) dan nilai signifikansi ($\alpha/2$). Dari tabel *output* uji *paired sample t-test* di atas, diketahui nilai df yaitu 29 dan nilai $0,05/2 = 0,025$. Nilai ini digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari t tabel pada

distribusi nilai t tabel statistik, maka diperoleh nilai t tabel sebesar $2,045$. Dengan demikian, nilai t hitung $16,750 > t$ tabel $2,045$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh penggunaan aplikasi cap cut terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Berdasarkan tabel *output* nilai rata-rata, pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata (*mean*) data *pre-test* sebesar $68,33$. Setelah diberi perlakuan (penggunaan aplikasi cap cut), mengalami kenaikan nilai rata-rata (*mean*) data *post-test* yaitu menjadi $85,43$. Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai rata-rata (*mean*) data *pre-test* sebesar $61,33$. Setelah diberi perlakuan (konvensional atau ceramah), mengalami kenaikan nilai rata-rata (*mean*) data *post-test* yaitu menjadi $78,76$.

Berdasarkan tabel *output* uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada data *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang artinya pembelajaran dengan penggunaan aplikasi cap cut lebih efektif daripada pembelajaran hanya secara konvensional atau ceramah.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII di SMP Swasta Erlangga Pematangsiantar, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas seluruh data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, dilihat dari *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai $\text{sig.} > 0,05$, maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
2. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai $\text{sig. Based on Mean}$ sebesar $0,317 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi data pada *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol dikatakan bersifat homogen atau sama.
3. Berdasarkan tabel hasil uji *paired sample t-test*, pada *output Pair 1* dan *output Pair 2*, diperoleh nilai sig. (2-

- tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata seluruh data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji *paired sample t-test* dilihat dari nilai sig. dan nilai t data *pre-test* dan *post-test* kekelas eksperimen. Diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* (penggunaan aplikasi cap cut) terhadap variabel *dependent* (kemampuan menulis teks prosedur siswa). Diperoleh nilai t hitung sebesar 16,750 dan t tabel sebesar 2,045, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa nilai t hitung $16,750 > t$ tabel 2,045 dan dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima sedangkan H_0 ditolak yang artinya penggunaan aplikasi cap cut berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa.
 5. Berdasarkan tabel *output* hasil nilai rata-rata, pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata (*mean*) data *pre-test* sebesar 68,33. Setelah diberi perlakuan (penggunaan aplikasi cap cut), mengalami kenaikan nilai rata-rata (*mean*) data *post-test* yaitu menjadi 85,43. Sedangkan pada kelompok kontrol, nilai rata-rata (*mean*) data *pre-test* sebesar 61,33. Setelah diberi perlakuan (konvensional atau ceramah), mengalami kenaikan nilai rata-rata (*mean*) data *post-test* yaitu menjadi 78,76.
 6. Hasil uji *independent sample t-test*, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata pada data *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang artinya pembelajaran dengan penggunaan aplikasi cap cut lebih efektif daripada pembelajaran hanya secara konvensional atau ceramah.
- Kelas VII SMPN 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(1), 118-127.
- Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2019) h.62.
- Islamidar. (2020). "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Foto Peristiwa Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 6 Tambusai Utara" Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesia Journal of Basic Education*, 3, 73–84.
- Jaori, V. M. (2020). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Milenial di Wilayah Jakarta/Victor Marcelino Jaori/21160346/Pembimbing: Kristin Handayani.
- Nasution, W. A., Marini, N., Nasution, T., & Saragih, R. (2022). Korelasi Penerapan Model Card Srot Terhadap Hasil Belajar Teks Prosedur. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 10(2), 67-73.
- Ndiung, S., & Jediut, M. (2020). Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(1), 94.
- Ningsih, A. D., & Purwati, R. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1): 10.
- Rohmawati. (2020). *Strategi Kata Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi di SMA N 3 Magelang*. *Indonesia Journal Of Education and Learning*. Vol. 3, No. 2.
- Rosyidi, A. N., & Murti, B. 2020., *Uji Paired Sample T-Test pada Pengujian Hipotesis Perbedaan Rata-Rata*. *Jurnal Pendidikan Matematika, Statistika dan Komputasi*, 17(1): 14.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

DAFTAR PUSTAKA

Ayunisyah, S. D., Arifin, M., & Yulistio, D. (2020). Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa

- Setiawan, A., & Suryani, A, 2020. *Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Makro Ekonomi terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi, 22(1): 25.
- Wahyuningtyas, R., & Sulasmono, B. S. (2020). Pentingnya media dalam pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 23-27.
- Wibowo, E., & Sari, R. 2019. *Penggunaan Independent Sample T-Test pada Pengujian Hipotesis Perbedaan Rata-Rata*. Jurnal Pendidikan Matematika, 13 (1): 9.